

**TINJAUAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA  
KOPERASI MAHASISWA ALMAMATER UNIVERSITAS NEGERI  
MAKASSAR**

**MUSDALIFAH**

Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. A.P Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar  
Email : [zaenalmusdalifah@gmail.com](mailto:zaenalmusdalifah@gmail.com)

**SUMMARY**

This study aims to determine the accounting system for cash receipts and disbursements at the UNM almamater student cooperative. The variable in this study is the accounting system for cash receipts and disbursements at the UNM almamater student cooperative.. Data collection is done by using interviews observation and documentation in the form of evidence of cash receipts and disbursements along with other supporting evidence. Data analysis was performed using comparative descriptive analysis. The results of this study indicate that the UNM almamater student cooperatives in the accounting system for cash receipts and disbursements is not in accordance with the theory proposed by Mulyadi.

**Keywords: Accounting System of Cash Receipts and Disbursements.**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi berupa bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas beserta bukti pendukung lainnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Mahasiswa Almamater UNM dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi.

**Kata kunci: Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 pasal 1 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Koperasi bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang menuju adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (UU No.25 Tahun 1992).

Berdasarkan pemikiran di atas dapat dikemukakan bahwa keberadaan manajemen koperasi di zaman sekarang dipandang sebagai suatu hal yang dapat menentukan keberhasilan koperasi sebagai badan usaha ekonomi yang sesuai dengan prinsip perkoperasian.

Ukuran keberhasilan koperasi pada dasarnya dapat dilihat dari bagaimana manajemen koperasi menghasilkan suatu informasi baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi merupakan sumber daya bisnis yang vital bagi kelangsungan hidup koperasi. Salah satu informasi yang dibutuhkan manajemen adalah informasi keuangan. Untuk mendapatkan informasi keuangan yang handal dan terpercaya, maka dibutuhkan pengelolaan sistem yang efektif dan efisien.

Namun seiring dengan perkembangannya koperasi diikuti dengan semakin kompleksnya permasalahan yang harus dihadapi seperti semakin berkembangnya koperasi maupun jumlah karyawannya, kondisi semacam ini menuntut pemimpin koperasi untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggungjawab kepada bawahannya guna membantu pengelolaan koperasi dengan baik sehingga aktifitas utama dari koperasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Sistem merupakan bagian yang penting dalam koperasi karena berfungsi untuk mengarahkan kegiatan operasional serta untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam koperasi. Suatu sistem dikatakan efektif dan efisien apabila sistem tersebut memadai. Pada pengertian tersebut terkandung unsur –unsur sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:3) yaitu :

1. Formulir
2. Catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu
3. Laporan

Untuk dapat menjalankan aktivitas koperasi khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, tentunya membutuhkan suatu sistem. Menurut Mulyadi (2016:3) bahwa “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi manajemen. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan / koperasi. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan kas.

Salah satu sistem yang digunakan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Kas dilihat dari sifatnya merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang likuid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan adanya prosedur yang baik yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Koperasi Mahasiswa Almamater UNM sebagai lembaga badan usaha juga harus transparan dan akuntabel dalam memberikan informasi terkait kondisi perkembangan koperasi. Informasi yang diberikan kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan harus mudah dipahami, tidak menyesatkan bagi pengguna/pihak yang membutuhkannya. Oleh karena itu sudah seharusnya pihak Koperasi Mahasiswa Almamater UNM menyajikan sistem akuntansi yang baik.

Dalam operasionalnya salah satu sistem yang sangat penting dalam operasional perusahaan/koperasi adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik akan menjamin ketelitian dan kesalahan. Namun dalam kenyataannya dalam operasional Koperasi

Mahasiswa Almamater UNM masih terdapat unsur sistem yang terabaikan atau tidak jalan sebagaimana seharusnya misalnya masih ada faktur-faktur, nota, maupun kuitansi yang hilang, serta pencatatan kas masuk dan kas keluar yang tidak sesuai

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti di Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM dengan judul: “TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KOPERASI MAHASISWA “ALMAMATER” UNM”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional**

1. Sistem akuntansi penerimaan kas ini merupakan suatu proses dalam melaksanakan kegiatannya dalam mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani perusahaan. Dalam sistem akuntansi penerimaan terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas baik dari piutang maupun dari penjualan tunai serta melaporkan hasilnya untuk menggambarkan kondisi pengelolaan perusahaan.
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas ini merupakan suatu proses dalam melaksanakan kegiatannya dalam mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani perusahaan. Dalam sistem akuntansi pengeluaran terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas baik dari cek dan kas kecil serta melaporkan hasilnya untuk menggambarkan kondisi pengelolaan perusahaan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM tahun buku 2018.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi yang sedang menjadi permasalahan dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Data sekunder yaitu data yang

bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan, serta artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan cara pengamatan, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dibandingkan antara teori yang telah dikemukakan oleh Mulyadi (2016) dengan data yang diperoleh dari penelitian.

Berikut langkah-langkah analisis yang digunakan untuk penelitian secara tepat serta mencapai tujuan penelitian, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Penarikan Kesimpulan

Merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh dan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM, maka diperoleh data atau informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Dalam pembahasan ini penulis akan membandingkan antara sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang ada di Koperasi Mahasiswa Almamater UNM dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mulyadi 2016, seperti telah dipaparkan pada bab II.

Sistem Akuntansi yang dijelaskan Mulyadi dalam bukunya Sistem Akuntansi adalah suatu sistem yang lengkap yang di peruntukkan untuk perusahaan besar sehingga apa yang di uraikan dalam buku tersebut sudah barang tentu tidak sesuai dengan sistem yang ada pada perusahaan-perusahaan kecil dan sederhana seperti Koperasi Mahasiswa Almamater UNM. Ketidaksesuaian itu akan terlihat baik dalam fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, serta bagan alir yang ada pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM. Ketidakesesuaian itu bukan berarti tidak baik bagi seluruh pengendalian internal dalam perusahaan atau Koperasi Mahasiswa Almamater UNM . Sistem yang ada pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM di sesuaikan dengan kondisi dan keadaan perusahaan atau di Koperasi Mahasiswa Almamater UNM. Ketidaksesuaian yang menunjukkan adanya kelemahan *internal control* maupun tidak adanya kelemahan akan di lihat pada pembahasan berikut ini.

## **1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM.**

Sistem akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM yang akan dibahas ada dua yaitu sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang.

### **a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai**

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai merupakan salah satu cara pengelolaan penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian keuangan dalam suatu lingkup koperasi. Unsur-unsur sistem akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM.

Pada teori yang dikemukakan oleh Mulyadi fungsi yang terkait ada 5 yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi gudang, fungsi pengiriman. Sedangkan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM fungsi yang terkait hanya ada 3 yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi akuntansi. Sementara pada Koperasi Mahasiswa Almamater fungsi pengiriman dan fungsi gudang dipegang oleh fungsi kas, dengan begitu fungsi kas merangkap 3 fungsi sekaligus.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi yang terkait pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM tidak sesuai dengan teori karena adanya perangkapan tugas yang dapat menimbulkan *internal control* perusahaan tersebut tidak berjalan secara efektif dan efisien.

- 2) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM.

Pada teori yang dikemukakan oleh Mulyadi dokumen yang digunakan ada 5 yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas (*cash register tape*), *credit card sales slip*, faktur penjualan COD, bukti setor bank. Sedangkan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM dokumen

yang digunakan ada 3 yaitu faktur penjualan tunai, bukti kas masuk dan bukti setor bank. Pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM fungsi faktur penjualan COD sama dengan fungsi bukti kas masuk.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen yang digunakan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM tidak sesuai dengan teori. Walaupun belum sesuai, ini merupakan hal yang baik karena penerimaan kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM relative kecil sehingga tidak diperlukan pita register kas dan *credit card sales*.

- 3) Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM.

Pada teori yang dikemukakan oleh Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan ada 5 yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, jurnal penjualan, kartu persediaan, kartu gudang. Sedangkan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM catatan akuntansi yang digunakan hanya ada 2 yaitu jurnal penerimaan kas dan kartu gudang.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan catatan akuntansi pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM tidak sesuai dengan teori yang ada karena seharusnya menggunakan jurnal umum dimana semua transaksi yang terjadi di jurnal ke dalam jurnal umum, sementara jurnal penerimaan kas biasanya digunakan untuk perusahaan yang cukup besar.

- 4) Bagan Alir Dokumen Berbagai Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dengan penjualan tunai  
Bagan alir dokumen yang digunakan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM berbeda dengan bagan alir teori Mulyadi karena Koperasi Mahasiswa Almamater UNM hanya menggunakan bagian order penjualan, bagian kassa, dan bagian akuntansi. *Customer* melakukan pembelian di Koperasi Mahasiswa Almamater UNM, bagian order penjualan mengeluarkan faktur penjualan tunai untuk pelanggan dan kasir, kemudian faktur penjualan tunai tersebut di copy sebanyak 2 rangkap, lembar ke-1 diberikan kepada customer sedangkan lembar ke-2 disimpan bagian kassa. Bagian kassa menerima uang berdasarkan faktur penjualan tunai, bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi atas penerimaan kas dengan memasukkan ke dalam jurnal

penerimaan kas. Kemudian pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM kas tidak terdapat untuk faktur penjualan COD lembar ke-3 dan lembar ke -4 sedangkan menurut Mulyadi lembar ke-3 dikirimkan bagian pengiriman ke bagian order penjualan untuk memberitahukan bahwa bagian pengiriman telah melaksanakan pengiriman sesuai informasi yang tercantum, lembar ke-4 arsip bagian pengiriman menurut tanggal pengiriman yang dilaksanakan. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar bagan alir dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dengan penjualan tunai pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM berbeda dengan teori yang telah dikemukakan Mulyadi.

#### **b. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang**

Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang merupakan salah satu cara pengelolaan penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian keuangan dalam suatu lingkup koperasi. Unsur-unsur sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM berupa fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, dan bagan alir.

- 1) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM.

Pada teori yang dikemukakan oleh Mulyadi fungsi yang terkait ada 5 yaitu fungsi penagihan, fungsi sekretariat, fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemeriksa intern. Sedangkan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM fungsi yang terkait hanya ada 4 yaitu fungsi penagihan, fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. Sementara pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM fungsi sekretariat sama dengan fungsi penagihan, begitupun dengan fungsi keuangan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM sama dengan fungsi pemeriksa intern pada teori.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi yang terkait dari piutang pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM telah sesuai dengan teori Mulyadi dan sudah berjalan secara efektif dan efisien.

- 2) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM.

Pada teori yang dikemukakan oleh Mulyadi dokumen yang digunakan ada 4 yaitu surat pemberitahuan, daftar surat pemberitahuan, bukti setor bank, kuitansi. Sedangkan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM dokumen yang digunakan yaitu bukti kas masuk dan bukti setor bank.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen yang digunakan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM tidak sesuai dengan teori. Karena adanya dokumen yang ditiadakan sehingga *internal control* di dalam Koperasi Mahasiswa Almamater UNM tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien, dan dapat menimbulkan terjadinya penyelewengan karena kurangnya dokumen yang memadai.

- 3) Bagan Alir Dokumen Berbagai Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Bagan alir dokumen yang digunakan sistem akuntansi penerimaan kas dengan piutang pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM berbeda dengan bagan alir teori Mulyadi karena Koperasi Mahasiswa Almamater UNM hanya menggunakan bagian kassa, bagian akuntansi, dan bagian jurnal, kemudian untuk daftar piutang yang ditagih untuk lembar ke-1 dan lembar ke-2 telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Namun terdapat beberapa bagan alir pada teori yang dikemukakan oleh Mulyadi yang tidak ada pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM yaitu sebagai berikut; bagian piutang, bagian penagihan, bagian kassa, dan bagian jurnal. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar bagan alir dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dengan penjualan tunai pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM sedikit berbeda dengan teori yang telah dikemukakan Mulyadi.

- 2) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM**

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM yang akan

dibahas dalam penelitian ini hanya sistem akuntansi pengeluaran kas dengan tunai karena sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek dan dana kas kecil belum ada pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM. Pada sistem ini fungsi yang terlibat adalah fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, fungsi keuangan.

Fungsi pengeluaran kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM banyak tidak sesuai karena tidak adanya *internal control* yang baik. Suatu kelemahan yang paling menonjol adalah tidak ada bukti setor di bank cukup dengan menyimpan kas ke bendahara. Hal ini sangat rawan terjadinya penyelewengan kas di bendahara. Bendahara setiap saat bisa mengambil uang pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM untuk keperluan pribadinya karena uang tersebut bisa disimpan sendiri oleh bendahara.

Hasil wawancara mengenai fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1 Hasil wawancara sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM**

No	Indikator	Jawab		Lampiran
		Ya	Tidak	
<b>1</b>	<b>Fungsi yang terkait :</b>			
a.	Fungsi penjualan	✓		
b.	Fungsi kas	✓		
c.	Fungsi akuntansi	✓		
d.	Fungsi gudang		✓	
e.	Fungsi pengiriman		✓	
f.	Fungsi secretariat		✓	
g.	Fungsi penagihan	✓		
h.	Fungsi pemeriksa intern	✓		
i.	Fungsi pemegang dana kas kecil		✓	
j.	Fungsi yang memerlukan biaya		✓	
k.	Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas		✓	
<b>2</b>	<b>Dokumen yang digunakan :</b>			
a.	Faktur penjualan tunai	✓		
b.	Pita register kas		✓	
c.	<i>Credit card sales slip</i>		✓	
d.	Faktur penjualan COD	✓		
e.	Bukti setor bank	✓		
f.	Surat pemberitahuan		✓	
g.	Daftar surat pemberitahuan		✓	
h.	Kuitansi		✓	
i.	Bukti kas keluar	✓		
j.	Cek		✓	
k.	Permintaan cek		✓	
<b>3.</b>	<b>Catatan akuntansi yang digunakan:</b>			
a.	Jurnal penerimaan kas	✓		
b.	Jurnal umum		✓	
c.	Jurnal penjualan		✓	
d.	Kartu persediaan	✓		
e.	Kartu gudang		✓	
f.	Jurnal pengeluaran kas	✓		
g.	Register cek			✓
h.	Jurnal pengeluaran dana kas kecil			✓

Sumber : Bagian keuangan dan bagian akuntansi

**Tabel 2 Pedoman Kriteria Pengukuran**

Tingkat Presentase	Kualifikasi
0% - 20%	Sangat tidak sesuai
21% - 40%	Tidak sesuai
41% - 60%	Cukup sesuai
61% - 80%	Sesuai
81% - 100%	Sangat sesuai

*Sumber : Ridwan (2010:22)*

Berdasarkan wawancara table di atas, perhitungan presentase menunjukkan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{Jawaban "Ya"}}{\sum \text{Jawaban Wawancara}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{30} \times 100\% \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa fungsi yangterkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM, maka dengan ini dari hasil perhitungan presentase 40% dari 30 indikator, dengan ini fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mulyadi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM yang telah dilakukan dengan teliti dan seksama sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem akuntansi penerimaan kas tidak sesuai dengan teori yang ada, antara lain :
  - a. Adanya fungsi yang terkait yang dirangkapkan menjadi satu oleh Koperasi Mahasiswa Almamater UNM seperti fungsi pengiriman, fungsi gudang.
  - b. Adanya beberapa dokumen yang ditiadakan oleh koperasi seperti pita register kas, *credit card sales slip*, surat pemberitahuan, dan daftar surat pemberitahuan.
  - c. Adanya catatan akuntansi yang ditiadakan oleh Koperasi Mahasiswa Almamater UNM.
  - d. Adanya beberapa prosedur bagan alir yang dibuat lebih sederhana.
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas tidak sesuai dengan teori yang ada, dikarenakan sistem akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM tidak menggunakan cek dan dana kas kecil tetapi menggunakan kas di tangan.

Setelah meninjau permasalahan yang ada mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas maka penulis memberikan masukan atau saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan tunai dan piutang pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM sebaiknya melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab secara merata, dan lebih memperhatikan dokumen yang di tiadakan pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM agar *internal control* dapat berjalan dengan baik.
2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas pada Koperasi Mahasiswa Almamater UNM dalam melaksanakan transaksi pengeluaran kas sebaiknya menggunakan kas di bank agar tidak terjadi kecurangan.

## **Daftar Pustaka**

- Farahwati. (2009). *Fees Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, A. (2010). *Akuntansi Daerah Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, H. (2011). *Dasa-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Tuanakotta. (2014). *Audit berbasis ISA*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaki, B. (2008). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPPE.